

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kontak erat dengan penderita tuberkulosis (TBC) menghadapi risiko infeksi dan penyakit yang meningkat secara signifikan (Gutierrez *et al.*, 2023). Pasien yang berhubungan dekat dengan penderita tuberkulosis menghadapi risiko tinggi infeksi dan potensi perkembangan menjadi TBC. Kontak serumah termasuk kelompok Orang dengan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB) apabila dilakukan *Tuberculin Skin Test* (TST) atau pemeriksaan *Interferon Gamma-Release Assay* (IGRA) hasilnya akan positif, tetapi hasil pemeriksaan rontgen thorax normal serta hasil pemeriksaan dahak dan Xpert MTB/Rif negatif (Zhou *et al.*, 2020). Hasil wawancara peneliti di Puskesmas Manyar menunjukkan bahwa kontak erat yang tidak bergejala dan dengan hasil pemeriksaan yang normal menganggap dirinya sehat sehingga menolak untuk minum Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT). Motivasi juga merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk menurunkan beban TBC, semakin tinggi motivasi kontak erat untuk minum TPT maka kontak erat dengan ILTB mampu mengendalikan bakteri TBC sehingga tidak timbul gejala sakit TBC (Retno, 2022). Petugas di Puskesmas Manyar belum melakukan edukasi untuk minum obat TPT saat investigasi kontak sehingga masih banyak kontak erat yang belum mau untuk minum TPT. Konseling keluarga sangat diperlukan agar kontak erat bersedia untuk minum TPT. Hasil penelitian Rina *et al* (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan tentang kepatuhan berobat penderita TBC paru sebelum dan sesudah mendapatkan konseling, terdapat

perbedaan yang bermakna sikap tentang kepatuhan berobat penderita TBC Paru sebelum dan sesudah mendapatkan konseling serta terdapat perbedaan yang bermakna tingkat kepatuhan berobat pada penderita TBC paru sebelum dan sesudah mendapatkan konseling (Rina *et al.*, 2020). Namun, Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) belum dapat dijelaskan.

Laporan *World Health Organization* dalam *Global TBC Report* menyebutkan bahwa penemuan kasus TBC di Indonesia meningkat tinggi pada 2023 dan penderita TBC sebanyak 820.789 kasus yang ditemukan dari estimasi 1.060.000 kasus. Pada tahun 2023, jumlah kasus TBC yang ditemukan di Jawa Timur sebanyak 87.048 kasus (93%). Di Kabupaten Gresik kasus TBC pada tahun 2023 sebanyak 3.633 kasus (97,5%) (Dinkes Jatim, 2024). Data Penilaian Kinerja Puskesmas Manyar tahun 2023 89 kasus TBC yang ditemukan dan diobati. Kasus pasien TBC yang ditemukan dan diobati mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022. Jumlah kontak erat yang sudah dilakukan investigasi kontak pada tahun 2023 sebanyak 712 orang dan yang minum obat TPT hanya 25 orang (3,5%).

Keputusan untuk tidak melakukan TPT dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait, antara lain stigma, kurangnya pendidikan, dukungan yang tidak memadai, hambatan akses, dan efek samping obat (Manoharan *et al.*, 2023). Hambatan fisik dan sistemik, seperti masalah transportasi dan ketersediaan layanan kesehatan, dapat menghalangi pasien untuk mengakses TPT (Toktonalieva *et al.*, 2023). Kurangnya pengetahuan tentang TBC dan pengobatannya dapat menghambat keinginan pasien untuk menjalani TPT

(Manoharan *et al.*, 2023). Banyak pasien bergantung pada penyedia layanan kesehatan untuk mendapatkan panduan, dan kurangnya informasi yang komprehensif dapat menyebabkan salah tafsir terhadap kebutuhan pengobatan (Toktonalieva *et al.*, 2023). Stigma seputar TBC dapat menyebabkan isolasi sosial, kehilangan pekerjaan, dan keengganan untuk berobat, sehingga berdampak signifikan pada motivasi untuk melakukan TPT (Sinha *et al.*, 2023).

Konseling keluarga sangat diperlukan agar kontak erat yang tidak bergejala termotivasi untuk minum TPT (Zhou *et al.*, 2020). Konseling keluarga yang berfokus pada emosi menekankan pentingnya teori keterikatan, yang membantu anggota keluarga memahami respons emosional mereka dan membangun ketahanan serta dengan mengatasi tekanan emosional, keluarga dapat memperkuat ikatan mereka, sehingga meningkatkan motivasi untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama (Sugara, dkk, 2017). Konseling keluarga memupuk aliansi terapeutik, mendorong anggota keluarga untuk mengungkapkan kekhawatiran dan aspirasi mereka, yang dapat mengarah pada pendekatan yang lebih terpadu dalam mencapai tujuan (Kelly *et al.*, 2023). Berdasarkan yang dikemukakan di atas tentang pemberian TPT untuk memutus risiko penularan TBC, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi motivasi kontak erat TBC untuk minum obat terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) sebelum intervensi.
2. Mengidentifikasi motivasi kontak erat TBC untuk minum obat terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) setelah intervensi.
3. Menganalisis Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi teoritis terkait Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT), sehingga dapat digunakan dalam pengembangan ilmu keperawatan.

#### 1.4.2 Praktis

##### 1. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi puskesmas sebagai masukan dan pertimbangan dalam pemberian konseling keluarga pada kontak erat TBC.

## 2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

## 3. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah sumber kepustakaan mengenai Pengaruh Konseling Keluarga terhadap Motivasi Kontak Erat TBC untuk Minum Obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).